

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Melemah.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,640—6,695).

Today's Info

- Pendapatan ELSA Naik 37.56%
- KAEF Targetkan 200 Gerai Ritel dan Apotek Baru
- SCMA Bantah Isu Akuisisi MDIA
- Sky Energy Bidik Rp 91.5 Miliar dari IPO
- BAYU Targetkan Pendapatan Rp 2.12 Triliun
- MPPA Rugi Rp 402.98 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PGAS	Trd. Buy	2,720-2,750	2,550
ADRO	S o S	2,360-2,330	2,540
AKRA	S o S	5,825-5,725	6,225
TLKM	B o W	4,150-4,190	4,010
ASII	B o W	8,425-8,525	8,125

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.07	4,078

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BINA	22 Feb	EGM
UNIT	22 Feb	EGM
BIRD	23 Feb	EGM
PTIS	23 Feb	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

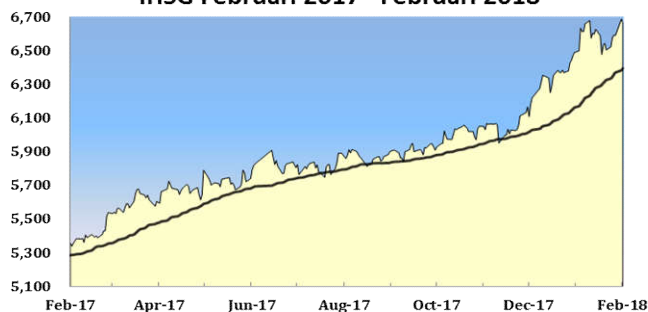
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
LPCK	10 : 3	3,800	14 Mar
BPFI	712 : 100	450	22 Mar

IPO CORNER

PT. Sky Energy Indonesia

IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSG Februari 2017 - Februari 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	17,381	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,463	6,640	6,695
Frequency (Times)	432,485	6,610	6,725
Market Cap (Trillion IDR)	7,412	6,575	6,745
Foreign Net (Billion IDR)	(198.71)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,662.88	-26.41	-0.39%
Nikkei	21,925.10	-224.11	-1.01%
Hangseng	30,873.63	-241.80	-0.78%
FTSE 100	7,246.77	-0.89	-0.01%
Xetra Dax	12,487.90	102.30	0.83%
Dow Jones	24,964.75	-254.63	-1.01%
Nasdaq	7,234.31	-5.16	-0.07%
S&P 500	2,716.26	-15.96	-0.58%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.25	-0.4	-0.64%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.79	0.2	0.39%
Gold Price USD/Ounce	1337.81	-10.5	-0.78%
Nickel-LME (US\$/ton)	13559.00	16.0	0.12%
Tin-LME (US\$/ton)	21500.00	-185.0	-0.85%
CPO Malaysia (RM/ton)	2509.00	-21.0	-0.83%
Coal EUR (US\$/ton)	85.90	3.3	4.00%
Coal NWC (US\$/ton)	100.25	0.5	0.55%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13614.00	55.0	0.41%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,893.3	-0.62%	10.87%
Medali Syariah	1,693.6	-0.38%	0.58%
MA Mantap	1,609.7	-1.96%	17.26%
MD Asset Mantap Plus	1,536.0	-0.82%	10.10%
MD ORI Dua	2,028.3	-2.15%	15.64%
MD Pendapatan Tetap	1,192.0	-1.86%	19.89%
MD Rido Tiga	2,251.6	-1.37%	8.44%
MD Stabil	1,214.4	-1.18%	10.36%
ORI	1,940.3	-0.76%	4.66%
MA Greater Infrastructure	1,370.1	2.43%	13.92%
MA Maxima	1,058.1	2.85%	13.70%
MD Capital Growth	1,171.7	3.00%	17.75%
MA Madania Syariah	1,079.0	2.37%	3.83%
MA Strategic TR	1,041.9	-0.33%	1.59%
MD Kombinasi	829.7	1.05%	12.38%
MA Multicash	1,389.8	0.50%	6.06%
MD Kas	1,460.4	0.50%	6.23%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Melemah. Setelah sempat mencetak rekor, IHSG kembali ditutup melemah pada akhir perdagangan kemarin, turun 0.39% atau 26.41 poin di level 6,663. Tujuh indeks sektoral berakhir di zona merah dipimpin sektor industri dasar (-1.38%), dan konsumen (-1.19%). Sementara sektor pertanian dan finansial menahan laju pelemahan dengan ditutup menguat masing-masing 0.92% dan 0.75%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp198.71 miliar.

Mayoritas indeks saham di Asia Tenggara juga bergerak melemah (indeks FTSE Straits Time Singapura -0.35%, indeks FTSE Malay KLCI -0.07%, dan indeks SE Thailand -0.09%), kecuali indeks PSEi Filipina yang menguat +0.14%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 ditutup melemah masing-masing 0.72% dan 1.01%, juga indeks Kospi yang ditutup turun 1.13%.

Indeks saham acuan Wall Street juga bergerak di zona merah, dimana indeks Dow Jones -1.01%, indeks S&P 500 -0.58%, dan indeks Nasdaq -0.07%. Bursa saham AS melemah dipicu penurunan tajam pada saham Walmart sebesar 10.2%, yang juga merupakan penurunan terbesar sejak tahun 1988. Walmart melaporkan laba yang lebih rendah dari perkiraan dan mencatat penurunan yang signifikan pada pertumbuhan penjualan online. Kinerja Walmart juga menyeret peritel lainnya, sehingga sektor konsumen pada S&P turun 2.25% dan melemah hampir 5% tahun ini. Sementara satu-satunya sektor S&P yang menguat hanyalah sektor teknologi, didukung oleh kenaikan pada saham semi konduktor yang hampir mencapai 2%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,640—6,695). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,662. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,640 hingga 6,610. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, dapat menguji resistance level 6,695. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (19 Februari - 23 Februari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Penjualan Mobil (YoY)	Jan-2018	11,2%	-2%	-
21	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Jan-2018	-	8.35%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Neraca Perdagangan	Jepang	Jan-2018	¥-943 miliar	¥359 miliar	¥-1.002 miliar
19	Ekspor	Jepang	Jan-2018	12,2%	9,3%	10,3%
19	Impor	Jepang	Jan-2018	7,9%	14,9%	8,3%
19	<i>Current Account</i>	Euro Area	Dec-2017	€45,8 miliar	€37,8 miliar	€40,9 miliar
20	<i>Consumer Confidence</i>	Euro Area	Feb-2018	0,1	1,3	1
21	<i>PMI Manufaktur (Flash)</i>	AS	Feb-2018	-	55,5	54,9
21	<i>Penjualan Rumah Bekas (YoY)</i>	AS	Jan-2018	-	-3,6%	1,5%
21	<i>PMI Manufaktur</i>	Jepang	Feb-2018	-	54,8	54,4
21	<i>PMI Manufaktur</i>	Euro Area	Feb-2018	-	59,6	58,9
22	<i>FOMC Minutes</i>	AS	Jan-2018	-	-	-
22	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Feb -10,2018</i>	-	1,94 juta	1,94 juta
22	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Feb -17,2018</i>	-	230 ribu	231 ribu
22	EIA Stok Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended Feb-16,2018</i>	-	1,84 juta	0,43 juta
23	<i>Monetary Policy Forum</i>	AS	Feb-2018	-	-	-
23	Inflasi (YoY)	Euro Area	Jan-2018	-	1,4%	1,3%
23	Inflasi (MoM)	Euro Area	Jan-2018	-	0,4%	-1%
23	Inflasi Inti (YoY)	Euro Area	Jan-2018	-	0,9%	-

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Penerimaan pajak tumbuh double digit.** Penerimaan pajak hingga akhir Januari 2018 tercatat sebesar 11,17% (YoY) menjadi sebesar Rp78,94 triliun yang merupakan angka tertinggi dalam 4 tahun terakhir. Hal tersebut didorong oleh membaiknya ekonomi pada awal tahun 2018 serta tidak adanya percepatan pembayaran oleh Wajib Pajak pada Desember 2017 sehingga terakumulasi pada Januari 2017. *(Sumber: Kontan)*
- Realisasi defisit APBN Januari 2018 sebesar 0,25% PDB.** Persentase defisit APBN pada awal tahun tersebut lebih rendah dibandingkan dengan defisit pada Januari 2017 sebesar 0,33% PDB maupun secara keseluruhan di tahun 2017 sebesar 2,57% PDB. Sedangkan untuk tahun 2018, defisit APBN ditargetkan sebesar 2,19% PDB. *(Sumber: Kontan dan Kemenkeu)*

GLOBAL

- Pemerintahan Trump berencana menerapkan tarif impor baja dan alumunium.** Departemen perdagangan AS memberikan rekomendasi terkait pengenaan tarif dan kuota terhadap impor baja serta alumunium guna menjaga produksi dalam negeri. Rekomendasi tersebut mencakup pengenaan 24 persen tarif terhadap seluruh eksportir baja atau alternatifnya adalah 53 persen untuk 12 eksportir baja terbesar. Sementara terkait dengan tarif alumunium, rekomendasi pengenaan tarif mencakup pengenaan 7,7 persen tarif kepada seluruh negara eksportir atau 23,5 persen kepada 5 negara eksportir alumunium terbesar ke AS. Rencana pengenaan tarif tersebut pada akhirnya memberikan sentimen negatif kepada harga alumunium maupun baja. *(Sumber: CNBC)*
- Kepercayaan konsumen masyarakat Euro menurun meski masih dalam level optimis.** Keyakinan konsumen Euro yang diukur dari *confidence consumer index* menunjukkan level 0,1 poin pada Februari 2018. Hal tersebut lebih rendah dibandingkan dengan Januari 2018 sebesar 1,4 poin dan masih dalam level optimis (indeks di atas 0). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.946%	0.945	-3.861
JIBOR 1 Week	4.316%	0.245	-4.339
JIBOR 1	4.918%	-0.180	-5.131
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	87.5	1.5	2.34
EMBIG	455.2	(0.1)	-14.30
BFCIUS	0.4	0.0	-0.57
Baltic Dry	14,726,680.0	42,820.0	-1,868,480.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.716	0.69%	-2.7%
USD/JPY	107.320	0.15%	-4.7%
USD/SGD	1.319	0.02%	-0.7%
USD/MYR	3.906	0.05%	-3.5%
USD/THB	31.510	0.04%	-2.2%
USD/EUR	0.811	0.02%	-2.3%
USD/CNY	6.342	0.01%	-3.3%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

Pendapatan ELSA Naik 37.56%

- Emiten migas PT Elnusa Tbk., (ELSA) pada 2017 membukukan pendapatan senilai Rp4,98 triliun, naik 37,56% dari sebelumnya Rp3,62 triliun.
- Beban pokok pendapatan juga meningkat menjadi Rp4,4 triliun dari 2016 senilai Rp3 triliun. Alhasil, laba bruto perseroan pada 2017 menurun menuju Rp578,50 miliar dari tahun sebelumnya Rp614,58 miliar.
- Adapun, laba bersih atau laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2017 senilai Rp247,14 miliar, terkoreksi dari pencapaian 2016 sebesar Rp310,91 miliar. (sumber : bisnis.com)

KAEF Targetkan 200 Gerai Ritel dan Apotek Baru

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) berencana menambah 200 gerai ritel farmasi dan apotek pada 2018 seiring dengan target pertumbuhan penjualan 15% yang ditargetkan perseroan.
- Direktur Utama KAEF Honesti Basyir menjelaskan bahwa saat ini perseroan memiliki 11.000 ritel farmasi, 1.000 apotek, 450 klinik, dan 50 laboratorium diagnostik. Rencananya, perusahaan bakal menambah sejumlah gerai pada 2018.
- Honesti mengklaim bahwa pertumbuhan ritel farmasi berbanding terbalik dengan ritel pada umumnya yang mengalami penurunan pada 2017. Tahun lalu, perseroan justru melakukan penambahan gerai ritel farmasi.
- Untuk 2018, sambungnya, KAEF menargetkan pertumbuhan penjualan 10%-15%. Salah satu faktor yang akan mendorong kinerja pada tahun ini yakni volume permintaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang kian meningkat. (sumber : bisnis.com)

SCMA Bantah Isu Akuisisi MDIA

- Manajemen PT Surya Citra Media Tbk. (SCMA) memastikan isu yang menyebut perseroan bakal mencaplok PT Intermedia Capital Tbk. (MDIA) tidak benar. Perseroan memang tengah menjajaki beberapa akuisisi namun belum ada rencana untuk mencaplok stasiun TV milik grup VIVA tersebut.
- Hal tersebut diungkapkan oleh Direktur Utama SCMA Sutanto Hartono usai menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di SCTV Tower pada Selasa (20/2/2018). Sutanto menyebut tidak memiliki rencana menjadi pemegang saham MDIA, emiten yang mengoperasikan stasiun TV ANTV.
- Sutanto menyampaikan perseroan memang memiliki beberapa rencana strategis untuk ekspansi dan akuisisi namun proses tersebut masih terus berjalan. Sejauh ini, perseroan ingin memperkuat bisnis konten stasiun TV SCTV.
- Untuk itu, SCMA menempuh penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebesar 1,46 miliar saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

Sky Energy Bidik Rp 91,5 Miliar dari IPO

- PT Sky Energy Indonesia Tbk menggelar due diligence meeting dan public expose terkait penawaran umum perdana saham, Selasa (20/2).
- Sky Energy, produsen modul surya ini berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 203,256 juta saham atau setara 20% dari modal disetor dan ditempatkan penuh. Saham ini ditawarkan dengan harga Rp 375-Rp 450 per saham. Dari aksi ini Sky Energi akan meraup dana sebesar Rp 76,2 miliar-Rp 91,5 miliar.
- Masa penawaran awal initial public offering (IPO) ini berlangsung pada 8 Februari 2018-28 Februari 2018. Sementara ini, masa penawaran umum akan dilangsungkan pada 15 Maret 2018-21 Maret 2018.
- Seluruh dana dari IPO ini akan digunakan untuk belanja modal. Rinciannya, akan digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan seiring dengan pengembangan kegiatan usaha, pembelian tanah, dan penambahan area produksi. (sumber : kontan.co.id)

BAYU Targetkan Pendapatan Rp 2,12 Triliun

- PT Bayu Buana Tbk (BAYU) mencatatkan kinerja keuangan positif pada tahun lalu. Sepanjang 2017, pendapatan BAYU tumbuh 10% dibandingkan tahun sebelumnya jadi Rp 1,77 triliun.
- Pada 2016 lalu, BAYU membukukan pendapatan sebesar Rp 1,61 triliun. Laba bersih perusahaan sebelum diaudit senilai Rp 32 miliar pada 2017. Jumlah tersebut meningkat 17,39% dibandingkan realisasi di tahun sebelumnya.
- Pada tahun ini, manajemen BAYU memasang target pertumbuhan pendapatan lebih besar. Harapannya, pendapatan emiten ini bisa tumbuh sekitar 15% hingga 20%. Dengan mengacu asumsi tersebut, maka BAYU berpotensi mencatatkan pendapatan antara Rp 2,04 triliun-Rp 2,12 triliun tahun ini. (sumber : kontan.co.id)

MPPA Rugi Rp 402.98 Miliar

- PT Matahari Putra Prima Tbk. (MPPA) mencatatkan rugi yang diatribusikan ke entitas induk senilai Rp402,98 miliar per September 2017. Padahal, bila dibandingkan dengan September 2016, peritel yang dikenal dengan brand Hypermart masih mencatatkan laba senilai Rp32,56 miliar.
- Kerugian Hypermart selama sembilan bulan 2017, disebabkan oleh penurunan penjualan dan pendapatan usaha. Hingga September 2017, nilai penjualan dan pendapatan usaha MPPA senilai Rp9,61 triliun, turun 6,6% dari posisi Rp10,29 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Sementara itu, beban penjualan MPPA malah meningkat tajam. Per September 2017, beban penjualan MPPA mencapai Rp227,35 miliar, naik 6 kali lipat dari posisi Rp35,53 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Kas dan setara kas yang dimiliki MPPA mencapai Rp156,24 miliar. Adapun pinjaman jangka pendek per September 2017 mencapai Rp270 miliar dan utang jangka panjang senilai Rp1,03 triliun.
- Baru-baru ini, rapat umum pemegang saham luar biasa MPPA menyetujui penerbitan sebanyak 3 miliar saham baru. Adapun nilai nominal dalam right issue senilai Rp50 per saham. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.